

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis saat ini semakin meningkat, terutama di dunia garmen. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam persaingan adalah teknologi. Teknologi itu dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.

Dalam dunia bisnis, konsumen memegang peranan penting, saat konsumen memesan barang, mereka menginginkan pesanan tersebut bisa sampai sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan juga sampai sesuai permintaan dengan spesifikasi yang diminta beserta kualitas yang baik. Proses produksi juga semakin rumit. Hal itu dikarenakan banyaknya jenis produk dan komponen pembentuk bahan baku, seperti : kain, benang, kancing dan lain sebagainya. Permasalahan lain yang timbul juga karena banyaknya konsumen. Pemesanan stok bahan baku yang lebih dari satu *supplier* juga menjadi masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan. Oleh karena permasalahan-permasalahan itu maka dibutuhkan perencanaan produksi yang baik, dapat dilakukan dengan cara menetapkan waktu produksi yang disesuaikan dengan waktu datang bahannya, hal ini penting karena satu mesin tidak hanya dipakai untuk satu produk saja. Agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan global yang semakin ketat saat ini, sebuah perusahaan juga membutuhkan sistem informasi yang mendukung, dengan adanya sistem informasi jadi kita mengetahui berapa

order yang diterima sekarang, berapa bahan baku yang dipesan, kapan harus memesan bahan baku, waktu produksi, sehingga pada akhirnya barang bisa sampai konsumen tepat waktu.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dalam mengetahui proses pergerakan dari bahan baku dan inventarisnya digunakanlah pendekatan *Supply Chain Management*. Dengan *Supply Chain Management* dapat membantu semua pergerakan dan penyimpanan bahan baku, juga dalam pemrosesan inventaris, juga menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Steen Hagengaard, CM, Columbus IT Denmark mengatakan bahwa “*semakin cepat dan efisien pergerakan barang-barang dari bahan mentah hingga kepada klien, maka akan semakin memuaskan klien tersebut dan akan semakin menambah profit juga*”.

Sebenarnya perusahaan tersebut sudah menerapkan *Supply Chain Management* dalam proses sistem yang berjalan di perusahaannya. Sistem yang dibuat mencakup dua divisi yang ada di perusahaan itu, yaitu divisi lokal dan ekspor. Permasalahan timbul karena sistem yang ada di dalam perusahaan ini kurang mendukung kebutuhan divisi ekspor, lebih condong sesuai kebutuhan divisi lokal. Perbedaan yang mendasar dari kedua divisi itu adalah pada divisi lokal, sistem yang dijalankan adalah *make to stock*, perusahaan akan terus memproduksi untuk sebagai persediaan di perusahaan itu, sedangkan pada divisi ekspor, sistem yang dijalankan adalah *make to order*, perusahaan akan melakukan produksi sesuai dengan *order* dari konsumen. Perbedaan sistem tersebut yang menyebabkan *supply chain management* di divisi ekspor kurang dapat berjalan dengan baik.

Menurut proses sistemasi yang seharusnya berjalan, untuk memesan bahan baku kita harus melihat sisa produk di gudang persediaan bahan baku terlebih dahulu, pekerja dengan jalan langsung ke tempat penyimpanan, tetapi kenyataannya untuk mengecek sisa stok memerlukan banyak waktu. Oleh karena itu penumpukan sisa bahan baku sering terjadi dan ini menyebabkan permasalahan lain di perusahaan.

Alasan pemilihan permasalahan ini adalah karena setelah penulis mengamati perusahaan tersebut, terlihat adanya masalah pada pendistribusian bahan baku yang kurang sistematis. Sehingga penulis melihat permasalahan ini cukup menarik karena selain baru bagi penulis, dapat untuk menambah pengetahuan dan juga pengalaman. Hasil dari penelitian penulis diharapkan dapat diterapkan di perusahaan ini.

1.2 Ruang Lingkup

Sesuai dengan analisa kebutuhan yang penulis dapatkan setelah melakukan survei pada PT. Multi Garmen Jaya, maka penulis memutuskan untuk membatasi ruang lingkungnya sebagai berikut :

1. Penerimaan order

Mencakup penerimaan detail dari *article* yang diminta oleh buyer.

2. Pemesanan bahan baku

Mencakup pemesanan bahan baku berdasarkan kebutuhan *article*.

3. Penyimpanan bahan baku

Mencakup penyimpanan bahan baku yang sudah dipesan dari supplier.

4. Persiapan produksi

Mencakup persiapan produksi barang, yang bahan bakunya sudah tersedia.

5. Persiapan pengiriman barang

Mencakup persiapan pengiriman barang ke buyer, dengan pemilihan shipment.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

- Mengetahui persediaan bahan baku yang hasilnya akan dilakukan dengan pendekatan *supply chain management* yang memungkinkan untuk mendapatkan sistem produksi ataupun proses produksi yang efektif dan efisien.
- Membuat *database* persediaan bahan baku.
- Merancang prototipe perangkat lunak sistem informasi produksi yang tepat diterapkan pada divisi ekspor di P.T. Multi Garmen Jaya.

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

- Membantu dalam optimalisasi waktu pengiriman dan persediaan bahan baku.
- Memperlancar informasi hubungan kerjasama antara *supplier*, *distributor* dan *consumer*.
- Membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan sistem informasi perusahaan yang kurang sesuai untuk divisi ekspor.
- Menyediakan rancangan sistem informasi yang baku sesuai dengan kebutuhan informasi perusahaan.

1.4 Metodologi

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) metode, yaitu metode analisis dan metode perancangan.

1. Metode Analisis

- Studi Lapangan
 - a. Melakukan *survey* terhadap sistem yang sedang berjalan.
 - b. Membagikan kuisioner kepada *user-user* yang sedang menjalankan sistem yang ada pada saat ini, yang hasilnya akan dianalisis.
 - c. Melakukan wawancara tentang informasi untuk kebutuhan *user*.
 - d. Mempelajari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan.
- Studi Kepustakaan
 - a. Mencari data-data yang dibutuhkan berdasarkan dari beberapa buku referensi yang terkait.
 - b. Mencari data-data dari skripsi-skripsi alumni di perpustakaan.
 - c. Mengumpulkan data-data dari media internet.

2. Metode Perancangan

- Metode Perancangan Sistem Basis Data

Metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan terstruktur melalui tahapan :

- a. Merencanakan *database* dengan cara mengidentifikasi rencana, sasaran perusahaan, dan sistem informasi yang dibutuhkan. Kemudian, mengevaluasi sistem informasi yang ada untuk menetapkan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Metodologi untuk mengatasi hal tersebut diatas adalah :

- i. Menetapkan *Mission Statement* (tujuan), untuk mendefinisikan tujuan utama dari aplikasi *database*.
 - ii. Menetapkan *Mission Objectives* (tujuan), untuk mengidentifikasi tugas khusus yang didukung oleh *database*.
- b. Mendefinisikan sistem dengan cara menjelaskan batasan-batasan dan cakupan dari aplikasi *database* dan sudut pandang *user (user view)* bagi perusahaan.
 - c. Menganalisis informasi perusahaan yang telah dikumpulkan.
 - d. Mendesain *database* dengan 3 fase, yaitu :
 - Melakukan rancangan *Conceptual Database*
 - Melakukan rancangan *Logical Database*
 - Melakukan rancangan *Physical Database*
 - e. Merancang aplikasi dengan mendesain transaksi meliputi pemanggilan dan perubahan data dan mendesain *user interface*.
 - f. *Prototyping*, membuat *flowchart* untuk aplikasi *database* perusahaan.
 - g. Implementasi sebagai realisasi fisik dari *database* dan desain aplikasi.
 - h. Menguji aplikasi *database*.
 - i. Melakukan *maintanance* operasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab I ini berisi latar belakang permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini, ruang lingkup dari batasan sistem yang akan dibahas, tujuan dan manfaat yang akan dicapai dari penulisan ini, metodologi penelitian yang akan digunakan dalam melakukan skripsi ini, dan sistematika penulisan yang berisi gambaran umum tiap bab dari penulisan skripsi ini.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab II ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, dibedakan menjadi teori umum dan teori khusus. Teori umum yaitu mengenai tentang yang berhubungan dengan database. Teori khusus lebih mengenai tentang *supply chain management* nya.

BAB 3 ANALISIS SISTEM YANG SEDANG BERJALAN

Bab III ini berisi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, proses bisnis, analisis sistem awal, dan analisis kebutuhan informasi perusahaan.

BAB 4 RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

Bab IV ini berisi tentang gambaran umum sistem yang di usulkan, perancangan *database*, perancangan tampilan layar,

perancangan state transition diagram (STD), spesifikasi proses, rencana implementasi.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan yang diambil dari penelitian. Selain itu juga bab ini berisi saran yang dapat berguna bagi perusahaan dan saran pengembangannya.